

Diklat Nasional Online Optimalisasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran IKM

¹Suyitno*, ²Yulie Wahyuningsih, ³Guruh Marhaenis Handoko Putro, ⁴Ikhwan Fakhruddin, ⁵Al Khoridatul Anisah


^{1,2}Manajemen, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

³Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

⁴SDIT, AI Uswah Tuban, Indonesia

⁵SMAN 1, Bangilan Tuban, Indonesia

Email Corresponding: yitnomasdar@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Diklat Nasional Online Artificial Intelligence Kurikulum Merdeka ChatGPT Conker Canva AI</p>	<p>Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern, termasuk dalam bidang pendidikan. AI dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dalam implementasi Kurikulum Merdeka, dalam upaya menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan AI dalam pembelajaran implementasi Kurikulum Merdeka, diperlukan Diklat online nasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi AI, Memperluas akses pendidikan ke seluruh lapisan masyarakat, Mendorong keterlibatan peserta didik melalui pembelajaran yang menarik dan Mendorong kolaborasi serta inovasi dalam dunia pendidikan. Melalui upaya yang massif dan spartan, terdapat 127 peserta yang mengikuti kegiatan ini dan tersebar dari Indonesia bagian barat sampai dengan Inonesia bagian Timur. Adapun Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu pra pelaksanaan kegiatan meliputi Pembentukan tim, Pembuatan media informasi dan komunikasi, pembuatan materi dan rekrutmen peserta; pelaksanaan kegiatan, mencakup penyampaian materi hari pertama, penyampaian materi hari kedua dan penugasan; dan pelaksanaan evaluasi serta pendampingan. Dilaksanakan pada tanggal 9-17 September 2023. Adapun hasil kegiatan ini, yaitu Meningkatkan efisiensi kerja pendidik melalui optimalisasi AI, Meningkatkan motivasi dan minat belajar, Meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan Meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik.</p>
<p>Keywords: <i>Online National Training</i> <i>Artificial Intelligence</i> <i>Independent Curriculum</i> <i>ChatGPT</i> <i>Conker</i> <i>Canva AI</i></p>	<p>Artificial Intelligence (AI) or artificial intelligence has become part of the life of modern society, including in the field of education. AI can be used to improve the quality of learning, one of which is in the implementation of the Independent Curriculum, in an effort to create quality learning that suits the needs and learning environment of students. To optimize the use of AI in learning the implementation of the Independent Curriculum, a national online training is needed. This community service activity aims to improve the effectiveness of learning by utilizing AI technology, expand access to education to all levels of society, encourage student involvement through interesting learning and encourage collaboration and innovation in the world of education. Through massive and spartan efforts, there were 127 participants who participated in this activity and spread from western Indonesia to eastern Indonesia. The method of implementing community service activities is carried out in three main stages, namely pre-implementation activities including team formation, making information and communication media, making materials and recruiting participants; implementation of activities, including the delivery of the first day of material, the delivery of the second day of material and assignments; and the implementation of evaluation and mentoring. It will be held on September 9-17, 2023. The results of this activity are Increasing the efficiency of educators' work through optimizing AI, Increasing motivation and interest in learning, Increasing educational accessibility and Improving the quality of learning for students.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa, pada era digital yang terus berkembang, peran teknologi dalam proses pembelajaran menjadi semakin signifikan. Salah satu inovasi terbaru yang telah mengubah lanskap pendidikan adalah pelaksanaan Diklat Nasional Online (Santoso et al., 2020). Kegiatan Diklat Nasional Online merupakan suatu upaya dalam memajukan sistem pendidikan di Indonesia dengan memanfaatkan potensi teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas yang lebih besar kepada pendidik dalam merancang pembelajaran (Sopiansyah & Masruroh, 2021).

Pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) merupakan salah satu tren terkini dalam pendidikan yang dapat mengubah cara belajar dan mengajar. AI dapat memberikan solusi yang cerdas dalam menyusun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, memonitor kemajuan belajar, dan memberikan umpan balik yang sesuai secara real-time (Devianto & Dwiasnati, 2020). Selain itu, AI juga dapat memfasilitasi proses penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan lebih efisien, mengidentifikasi kebutuhan tambahan peserta didik, dan mengoptimalkan sumber daya pendidikan secara lebih cerdas (Shiddiq, 2020). Hal ini akan membantu meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan dan memberikan kesempatan yang lebih adil bagi semua peserta didik, sejalan dengan visi dari Kurikulum Merdeka (Cholilah et al., 2023).

Era digital telah membawa perubahan fundamental dalam cara belajar dan mengajar. Internet, perangkat mobile, dan teknologi komputasi semakin mudah diakses, membuka peluang baru dalam dunia pendidikan (Made et al., 2023). Dalam konteks ini, implementasi Kurikulum Merdeka mendorong untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi ini tidak boleh terbatas pada sekadar penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak. Perlu ada upaya untuk memaksimalkan potensi teknologi, seperti kecerdasan buatan, dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Jayanegara et al., 2023).

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan AI dalam pembelajaran implementasi Kurikulum Merdeka, diperlukan pelatihan bagi pendidik, dengan mengoptimal teknologi informasi terkini diharapkan bisa berjalan secara efektif dan dapat menjangkau peserta dari seluruh nusantara, maka bentuk kegiatan diklat online nasional, merupakan pilihan yang sangat tepat (Warsita, 2016). Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Membekali pendidik dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menggunakan AI pada kegiatan pembelajaran; (2) Meningkatkan kemampuan pendidik untuk melakukan analisis data dan karakteristik individu peserta didik guna menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman, minat, dan gaya belajar peserta didik; (3) Meningkatkan kecakapan pendidik agar dapat mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memberikan bimbingan secara tepat kepada peserta didik; (4) Membekali kemampuan pendidik untuk mengevaluasi tugas dan ujian secara otomatis, sehingga dapat menghemat waktu dan memberikan hasil yang objektif; dan (5) Meningkatkan kemampuan pendidik untuk menghasilkan konten pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, termasuk pembelajaran berbasis gamifikasi dan simulasi.

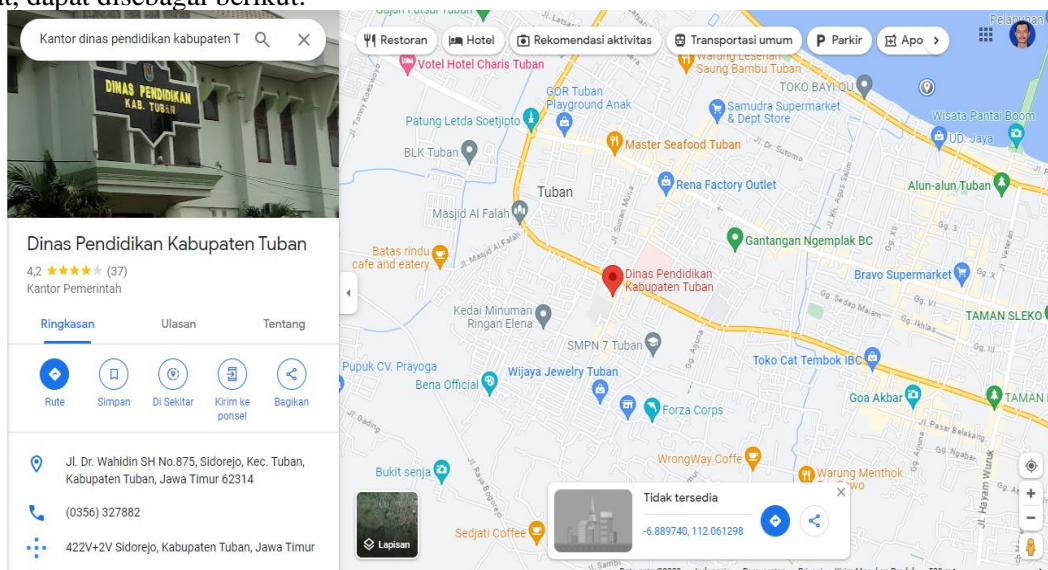
II. MASALAH

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, memasuki era digital dipandang penting untuk mengembangkan berbagai inovasi dalam memajukan pendidikan. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan populasi penduduk terbesar di dunia, memiliki tantangan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memastikan akses yang merata ke pembelajaran berkualitas (Rahardja, 2022). Salah satu upaya nyata dilakukan melalui Diklat Nasional Online optimalisasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam implementasi Kurikulum Merdeka (Rahayu et al., 2022). Hal tersebut didasarkan pada fakta lapang yang cukup memprihatinkan, dimana para pendidik masih banyak yang belum ramah dalam menggunakan AI sebagai media dalam penyusunan perangkat pembelajaran guna mengimplementasikan kurikulum merdeka, maka dapat dirumuskan masalah yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Pada era digital yang terus berkembang, tantangan dalam pendidikan semakin kompleks. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan dan fleksibilitas yang lebih besar kepada pendidik, tetapi juga memerlukan perubahan signifikan terhadap cara pembelajaran dan pengajaran. Maka optimalisasi AI dalam pembuatan media pembelajaran menjadi keniscayaan;
2. Diklat Nasional Online memiliki potensi untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, terutama bagi mereka yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik. Penggunaan AI dapat

- membantu menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu, memastikan bahwa pendidikan lebih inklusif;
3. AI dapat memberikan solusi untuk perbaikan kualitas pembelajaran. Dengan personalisasi pembelajaran, umpan balik real-time, dan penilaian otomatis, AI dapat membantu memastikan bahwa peserta didik lebih efektif dalam menguasai materi pelajaran;
 4. Penggunaan AI dalam pendidikan adalah bagian dari inovasi yang diperlukan dalam sistem pendidikan. Hal tersebut dapat menciptakan peluang untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan tuntutan zaman dan menyiapkan generasi muda yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan masa depan;
 5. Kesiapan guru dan peserta didik dalam mengadopsi teknologi AI menjadi kunci keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Pelatihan yang tepat dan pendekatan yang inklusif menjadi suatu kebutuhan bagi para pendidik.

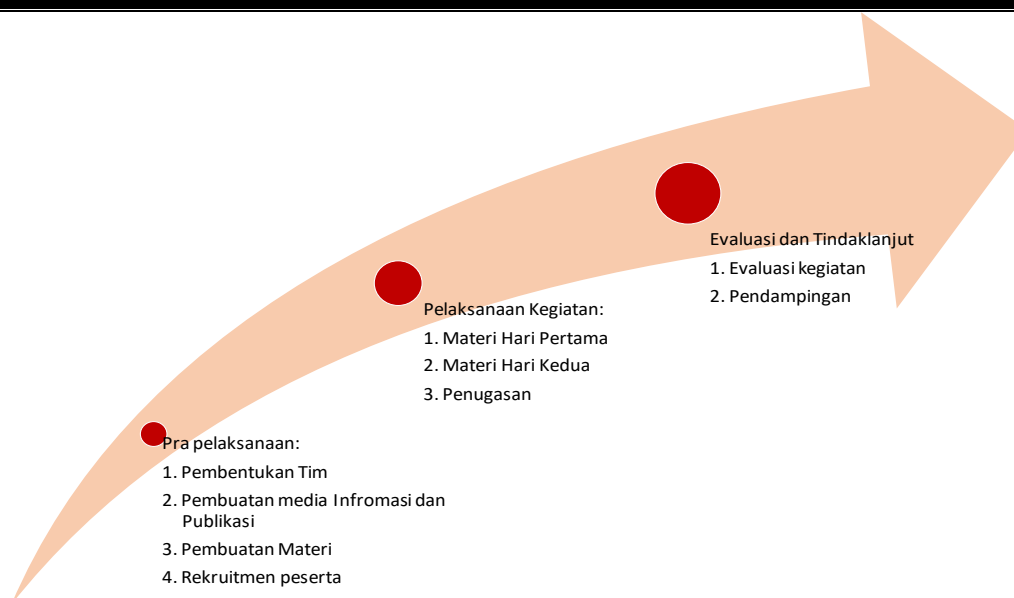
Kegiatan Diklat Nasional Online Optimalisasi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka, dikendalikan bersama-sama oleh Pengurus IGI Kabupaten Tuban, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban, dipusatkan pada kantor dinas pendidikan kabupaten Tuban. Agar memperoleh gambaran yang jelas dan akurat, dapat disebagai berikut:



Gambar 1. Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban (Lokasi pengendalian kegiatan)

III. METODE

Bagian ini membahas tentang langkah-langkah yang telah dilaksanakan untuk memastikan akurasi dan keandalan hasil pelaksanaan kegiatan, termasuk langkah-langkah pengendalian kualitas dan strategi untuk mengatasi kemungkinan terjadinya bias persepsi. Penulis juga akan merinci tatacara untuk mengukur dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan, serta bagaimana penulis memberikan pandangan mendalam tentang semua langkah yang diambil dalam pelaksanaan diklat ini, memastikan pula bahwa hasilnya dapat dipercaya dan relevan (Tirtoni et al., 2020). Maka dalam upaya memastikan Implementasi kegiatan Diklat Nasional Online Optimalisasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka berjalan secara lancar, tertib dan penuh manfaat, kegiatan tersebut dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap Pra Pelaksanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan tindak lanjut sebagaimana tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan pra pelaksanaan kegiatan meliputi Pembentukan tim, Pembuatan media informasi dan komunikasi, pembuatan materi dan rekrutmen peserta. Langkah utama dalam pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pembentukan tim yang terampil dan berkomitmen. Tim tersebut terdiri dari gabungan antara pengurus IGI Kabupaten Tuban dan Akademisi dari FEB Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah menyatakan kesediannya untuk mendukung kesuksesan kegiatan. Dilanjutkan dengan kegiatan Pembuatan media informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk menginformasikan tentang kegiatan Diklat Optimalisasi *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka dan menjalin komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan. Pembuatan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan penggunaan AI merupakan bagian paling strategis yang menjamin kualitas dan ketepatan sasaran pada kegiatan yang dilaksanakan. Ditutup dengan terwujudnya respon positif dari para praktisi pendidikan di seluruh wilayah nusantara, terutama kabupaten Tuban, Lamongan dan sekitarnya, selanjutnya memutuskan untuk mendaftar dan mengikuti kegiatan sampai selesai.

Tahapan kedua merupakan kegiatan inti pelaksanaan Diklat Optimalisasi *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka, berkaitan dengan penyampaian materi hari pertama, penyampaian materi hari kedua dan penugasan. Pada penyampaian materi pertama, pembelajaran fokus pada konsep dasar AI dalam pembelajaran IKM, Pengenalan fitur ChatGPT AI dan Pengenalan Fitur Conker AI. Penyampaian materi hari kedua, pembelajaran di titikberatkan pada Pengenalan Fitur Canva AI, Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru dan satuan pendidikan dan Aksi nyata optimalisasi Canva AI untuk pembelajaran IKM. Adapun kegiatan penugasan kepada para peserta, berupa Penugasan pembuatan media pembelajaran IKM heyzinflipbook, Praktek penggunaan ChatGPT dalam menyusun media pembelajaran dan Praktek Penggunaan Conker AI dalam menyusun media pembelajaran.

Sampai pada tahapan terakhir, yaitu evaluasi kegiatan dan pendampingan. Kegiatan evaluasi dilaksanakan mencakup pemantauan real-time, survei dan umpan balik, analisis hasil penugasan dan evaluasi akhir. Kegiatan tersebut bermaksud untuk membantu dalam mengidentifikasi masalah secara cepat dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan para peserta, mendapatkan umpan balik berkaitan dengan kualitas materi pembelajaran, pengalaman pengguna, dan tingkat kepuasan, menetapkan instrumen sebagai dasar untuk pengambilan keputusan tingkat keberhasilan peserta, dan melakukan penilaian akhir terhadap seluruh proses yang telah dilalui oleh peserta selanjutnya menyusun tingkat ketercapaian target pembelajaran. Adapun kegiatan pendampingan, mencakup pelatihan tambahan, pemantauan dan bimbingan untuk memastikan mereka dapat mengoptimalkan AI dalam media pembelajaran, menyediakan forum untuk menjawab pertanyaan, membahas tantangan, dan berbagi pengalaman dalam menggunakan AI dalam pembelajaran secara berkala melalui media WA Group yang telah disediakan oleh tim pelaksana.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam suasana yang penuh semangat, kegiatan optimalisasi penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam Diklat Nasional Online untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dimulai dengan pembahasan yang mendalam. Para peserta berkumpul secara virtual, membawa beragam pengalaman dan harapan mereka dalam perjalanan menuju masa depan pendidikan yang lebih adaptif dan inklusif. Kegiatan pembelajaran langsung dilaksanakan secara daring dengan menggunakan platform Zoom, pada tanggal 9-10 September 2023 dan kegiatan penugasan, evaluasi dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 11-17 September 2023. Kegiatan diikuti oleh 127 peserta, tersebar dari Indonesia bagian barat sampai dengan Indonesia bagian Timur, terdiri dari para Guru, Mahasiswa dan Dosen.

IGI Institut Guru Indonesia Kabupaten Tuban

DIKLAT ONLINE NASIONAL 32JP
OPTIMALISASI PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)
DALAM PEMBELAJARAN IKM
Batch 1

IKHWAN FAHRUDIN, S.Pd.
• Ketua IGI Kab. Tuban
• Narasumber AI

ABDUL RAKHMAT, S.T., M.T.
• Kepala Dinas Pendidikan Kab. Tuban
• Keynote Speaker

SUYITNO, S.E., M.M.
• Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Lamongan
• Narasumber AI

FASILITAS PESERTA

- e-sertifikat 32 JP
- Rekap Kehadiran Peserta
- Laporan Pengembangan Diri
- Surat Undangan Diklat
- Pendampingan Pelatihan
- Modul Materi

LINK PENDAFTARAN
https://s.id/Diklat_IGI_UMLA_32jp

Tempat Pelaksanaan
Zoom Meeting, YouTube

BIAYA PENDAFTARAN
Free*

MATERI

- Canva AI
- ChatGPT AI
- Concers AI
- Media Pembelajaran IKM

NARAHUBUNG

- Al Khoridatul Anisah (085 230 824 262)
- Yuli Wahyuningsih (081235 460 214)

*S&K berlaku

SABTU - MINGGU,
9 - 10 SEPTEMBER 2023 (IN)

SENIN - MINGGU,
11 - 17 SEPTEMBER 2023 (ON)

SESI 1
19:00 WIB - 21:30 WIB

SESI 1
19:00 WIB - 21:00 WIB

www.tuban.igi.or.id IGI Tuban

www.uml.ac.id Universitas Muhammadiyah Lamongan

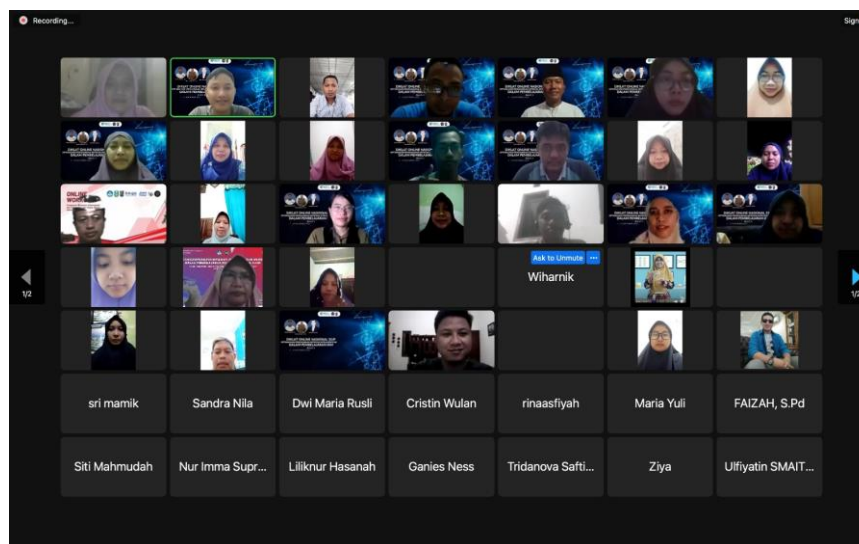
Gambar 3. Media Sosialisasi Dilat Nasional Online Optimalisasi AI Dalam Pembelajaran IKM

Pelaksanaan kegiatan pada materi pertama, diawali dengan penjelasan tentang manfaat penggunaan AI dalam pendidikan. Para peserta menyadari bagaimana AI dapat meningkatkan pembelajaran mereka, memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi diajarkan kepada peserta didik (Kurniawan & Siahaan, 2017). Pandangan penuh antusiasme dan rasa ingin tahu terpancar di antara peserta saat mereka meresapi manfaat yang dijanjikan oleh penggunaan AI. Namun, pembicaraan tidak hanya tentang manisnya kesuksesan. Tantangan dalam mengintegrasikan AI pada pendidikan juga diperdebatkan secara mendalam. Masalah aksesibilitas teknologi, kehati-hatian etis dalam penggunaan data, dan tantangan pelatihan yang sistematis dan massif bagi para pendidik menjadi topik diskusi yang serius. Para peserta mengakui pentingnya mengidentifikasi dan mengatasi tantangan-tantangan ini agar penggunaan AI dapat berjalan dengan lancar (Rahardja, 2022).



Gambar 4. Materi Artificial Intelligence Dalam Media Pembelajaran

Aspek etika dan privasi juga menjadi perhatian utama, pembahasan etika penggunaan AI dalam pembelajaran menjadi kajian bersama secara mendalam, mempertimbangkan perlindungan data pribadi peserta didik dan kebijakan privasi yang harus diikuti dengan ketat (Dewi, 2020). Setelah peserta memahami secara paripurna tentang substansi, etika dan tatacara penggunaan AI dalam menyusun media pembelajaran, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan ChatGPT, salah satu AI yang sedang marak dibicarakan oleh seluruh lapisan masyarakat secara nasional maupun internasional tentang kecanggihan ChatGPT. Peserta dikenalkan cara instalasi, fitur-fitur dan praktek menggunakan ChatGPT dalam menyusun media pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga dapat membantu meringankan tugas para pendidik, peserta nampak sangat antusias dan menggali informasi lebih mendalam pada forum diskusi (Andrika Pratama et al., 2022). Kegiatan diakhiri dengan pengenalan Conker AI, berfungsi untuk mempermudah para pendidik dalam membuat soal, selanjutnya dapat dijadikan kuis, sehingga pembelajaran menjadi variatif dan menyenangkan.



Gambar 5. Peserta Diklat Pada Materi Pertama (9 September 2023)

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua, yaitu optimalisasi Canva AI dalam pembelajaran IKM, Sesi dimulai dengan pengenalan singkat tentang Canva AI, dilanjutkan dengan penjelasan keunggulan Canva AI dalam pembelajaran, Studi kasus dan demonstrasi langsung memberikan

contoh nyata penggunaan AI dalam pembelajaran. Para peserta juga diberikan panduan langkah-demi-langkah tentang cara menggunakan Canva AI dalam pembelajaran. Diskusi tentang tantangan yang mungkin muncul saat menggunakan Canva AI dan solusi yang dapat diterapkan juga menjadi bagian penting dari sesi tersebut (Sihombing & Adi Syaputra, 2020). Sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka, para peserta diberikan tantangan praktik untuk menerapkan konsep yang telah mereka pelajari dalam lingkungan pembelajaran mereka sendiri. Melalui sesi tersebut, peserta memperoleh pemahaman yang kuat tentang potensi Canva AI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan para pendidik untuk mengintegrasikan pada media pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik (Susilawati, 2018).



Gambar 6. Materi Optimalisasi Canva AI Dalam Pembelajaran IKM (10 September 2023)

Langkah terakhir adalah kegiatan pendampingan peserta yang mencakup kegiatan untuk membangun kolaborasi antara peserta, memungkinkan mereka untuk berbagi strategi pembelajaran yang efektif dengan bantuan AI (Devianto & Dwiasnati, 2020). Semangat kolaborasi ini menciptakan komunitas pembelajaran yang mendukung satu sama lain. Data hasil belajar dan umpan balik peserta menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan penerapan AI dalam pendidikan (Rahardja, 2022). Selanjutnya tim membuat WA Group untuk menjamin kelancaran komunikasi antar peserta dan narasumber dengan peserta, sehingga proses belajar menjadi berlanjut.



Gambar 7. Group WA Pendampingan Peserta Diklat

Menjadi sangat penting untuk dipaparkan capaian hasil pelaksanaan kegiatan Diklat Optimalisasi *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu pertama, Meningkatkan efisiensi kerja pendidik; AI dapat membantu pendidik dalam mengerjakan tugas-tugas administratif, seperti

memberikan umpan balik, membuat laporan, dan menyusun rencana pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi kerja pendidik dan memberikan mereka lebih banyak waktu untuk fokus pada pembelajaran peserta didik. Kedua, Meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik; AI dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Ketiga, Meningkatkan aksesibilitas pendidikan; AI dapat digunakan untuk memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Hal ini dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi semua peserta didik. Keempat, Meningkatkan kualitas pembelajaran; AI dapat membantu pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif, individual, dan berbasis proyek. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, kegiatan optimalisasi penggunaan AI dalam Diklat Nasional Online telah membawa dampak positif yang signifikan dalam pendidikan Indonesia. Hal ini sesuai dengan visi dari implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan berkualitas. Dengan berlanjutnya kolaborasi antarstakeholder, pendidikan Indonesia semakin siap menghadapi tantangan masa depan dalam era digital yang terus berkembang (Cholillah et al., 2023).

V. KESIMPULAN

Kegiatan optimalisasi penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam Diklat Nasional Online merupakan langkah strategis dalam mendukung capaian target pendidikan nasional. Kegiatan tersebut juga memberikan menyaksikan dampak positif dalam upaya menghadirkan pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif sesuai semangat Kurikulum Merdeka. Menguasai operasionalisasi AI merupakan bekal yang sangat baik untuk memperkaya pengalaman pembelajaran, sehingga para pendidik dapat mengembangkan keterampilan baru dalam merancang materi pembelajaran berbasis AI, sedangkan peserta didik merasakan manfaat pembelajaran yang lebih personal dan mendalam. Kegiatan ini juga telah membuka pintu inovasi berkaitan dengan cara menetapkan metode pembelajaran yang tepat. Materi pembelajaran yang dioptimalkan oleh AI, elemen gamifikasi, dan keterlibatan peserta didik yang lebih tinggi telah membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan inspiratif, sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan positif. Selain itu, kesetaraan akses pendidikan semakin realistis, melalui kegiatan Diklat Nasional Online memungkinkan peserta dari berbagai latar belakang untuk mengakses pelatihan yang berkualitas tanpa terbatas oleh jarak geografis atau keterbatasan infrastruktur. Data dan analisis yang dikumpulkan selama kegiatan ini akan menjadi aset berharga dalam pengembangan pendidikan di masa depan, dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, menyesuaikan kurikulum, dan meningkatkan penerapan AI dalam pendidikan tanpa limitasi. Secara faktual, kegiatan Diklat online nasional ini merupakan langkah maju dalam mewujudkan visi Kurikulum Merdeka dan mempersiapkan pendidikan Indonesia yang lebih visioner dengan mengoptimalkan AI namun tetap memanusikan manusia. Dengan kolaborasi dan semangat inovasi yang terus berlanjut, hendaknya para pendidik di seluruh nusantara dapat memastikan bahwa pendidikan akan tetap relevan, inklusif, dan berkualitas dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Menjadi sangat elegan dan proporsional untuk menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pengurus IGI kabupaten Tuban, Para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan serta Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban yang telah membangun kerjasama penuh loyalitas dan komitmen yang tinggi, sehingga kegiatan Diklat Nasional Online Optimalisasi Penggunaan AI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka berjalan dengan lancar, hidmat dan penuh kualitas untuk menebar kemajuan dan kebermanfaatannya kepada para pendidik di seluruh nusantara. Kepada ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah mendukung dan memberikan persetujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini, juga patut disampaikan penghargaan yang tulus.

DAFTAR PUSTAKA

Andrika Pratama, D., RD Kusumanto, R. K., Dimas Mahendra, D., & Anisah, M. (2022). Aplikasi Penilaian Kinerja Pegawai dengan Metode Sosiometri Berbasis Artificial Intelligence. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(5), 348–360. <https://doi.org/10.58344/locus.v1i5.90>

- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia. *Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.22441/incomtech.v10i1.7460>
- Dewi, A. O. P. (2020). Kecerdasan Buatan sebagai Konsep Baru pada Perpustakaan. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(4), 453–460. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.4.453-460>
- Jayanegara, S., M, W. H., S, M. H., Husda, B. R., Rifqie, M., B, M. F., & Halim, M. B. (2023). PKM pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai kiat sukses untuk menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 114–120. <https://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI/article/view/135>
- Kurniawan, A., & Siahaan, S. (2017). Kontribusi diklat online terhadap calon pejabat fungsional pengembang teknologi pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 121. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v20i2.241>
- Made, A., Witi, F. L., Sara, K., Londa, M. A., Radja, M., & Mando, L. . F. (2023). Pelatihan E-Learning berbasis Moodle bagi Dosen-Dosen Universitas Flores. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 4(2), 1224–1227. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1003>
- Rahardja, U. (2022). Masalah Etis dalam Penerapan Sistem Kecerdasan Buatan. *Technomedia Journal*, 7(2), 181–188. <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i2.1895>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Santoso, A., Budi, S., & Masduki, U. (2020). Peningkatan pemahaman kreatif melalui Diklat Online bagi Anggota Sekolah Kreatif Indonesia Rembang. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.720>
- Shiddiq, A. B. (2020). The application Of «NEMO» Artificial Intelligence In Arabic Language Learning In The 4.0 Revolution Era At Al- Khalifah Islamic Boarding School Cibubur. *IJLECR - INTERNATIONAL JOURNAL OF LANGUAGE EDUCATION AND CULTURE REVIEW*, 6(1), 58–61. <https://doi.org/10.21009/IJLECR.061.07>
- Sihombing, E. N., & Adi Syaputra, M. Y. (2020). Implementasi Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Pembentukan Peraturan Daerah. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14(3), 419. <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2020.V14.419-434>
- Sopiansyah, D., & Masruroh, S. (2021). Konsep dan implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Susilawati, E. (2018). Dampak program diklat online TIK Guru PUSTEKKOM terhadap aksesibilitas konten pembelajaran pada fitur Rumah Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 84–103. <https://doi.org/10.33830/jp.v19i2.153.2018>
- Tirtoni, F., Susilo, J., & Astutik, I. R. I. (2020). PKM pelatihan platform aplikasi digital literacy school berbasis artikulasi intelegensi (AI) bagi Guru SD. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v4.i1.a2308>
- Warsita, B. (2016). Evaluasi bahan belajar diklat online calon pejabat fungsional pengembang teknologi pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 20(1), 59. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v20i1.181>